



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI JUMAT, 19 APRIL 2013



DAFTAR ISI

Bandara	1
Pelindo II	2
Pelni	3
Terminal Kalibaru	4
Pertamina	5



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Fasilitas Penerbangan Penembangan Terminal Bandara Husein Rp.162 miliar	<div>- PT. Angkasa Pura II menyiapkan dana Rp.162 miliar untuk mengembangkan terminal dan apron di Bandara Husein Sastranegara, Bandung, yang direncanakan akhir tahun ini</div> <div>- Pertumbuhan penumpang capai 1,8 juta setahun</div> <div>- Terminal diperluas menjadi 6.100 meter persegi</div> <div>- Proyek Bandara Kertajati di Majalengka jadi Tumpuan</div>					

► FASILITAS PENERBANGAN

Pengembangan Terminal Bandara Husein Rp162 Miliar

BANDUNG—PT Angkasa Pura II menyiapkan dana Rp162 miliar untuk mengembangkan terminal dan apron di Bandara Husein Sastranegara, Bandung, yang direncanakan akhir tahun ini.

redaksi@bisnis.co.id

Manajer Teknik PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Husein Sastranegara Bandung Antoni mengatakan saat ini pembangunan terminal baru sudah mendesak karena daya tampungnya sudah tidak sebanding dengan pertumbuhan penumpang

Menurutnya, pada 2012 pertumbuhan penumpang mencapai 97,5% ke angka 1,8 juta penumpang setahun, yang terdiri dari 1,2 juta penumpang domestik, dan 600.000 penumpang internasional.

Akan tetapi, daya tampung terminal (PAX) hanya 903 penumpang per hari, dengan luas lahan 3.000 meter persegi. Rencananya, terminal akan diperluas menjadi 6.100 meter persegi dengan kapasitas penumpang 4.111 penumpang per hari.

"Pada 2012 terminal telah mencapai *over capacity* sehingga tidak dapat menampung *demand* per-

tumbuhan penumpang dan *level of service*," ujarnya, Kamis (18/4).

Adapun pergerakan pesawat pada 2012 tumbuh 70,1% menjadi 17.529 penerbangan, di mana penerbangan domestik 12.494 kali dan internasional 5.035 kali.

Sebetulnya, AP II sudah merencanakan pengembangan fasilitas bandara sejak lama, tetapi terkendala keterbatasan lahan dan ada pengalihan fokus bisnis ke Bandara Internasional Kertajati di Kabupaten Majalengka.

"Bandara Husein ini lahannya milik TNI AU. Jadi, tidak mudah juga proses pembangunannya. Termasuk pembangunan terminal harus menempuh izin dan serah terima dari TNI AU ke PT DI. Sebab, terminal yang baru akan menggunakan lahan bekas PT DI," jelasnya.

Dia menambahkan pengembangan apron di Bandara Husein diperlukan karena kapasitasnya sudah tidak dapat menampung

pertumbuhan *traffic* pesawat.

"Selain itu, dimensi apron sempit, sehingga jarak antar-*wingtip* tidak sesuai standar regulasi dan posisi parkir pesawat *nose out* sehingga mendekati *strip runway*," paparnya.

Menurutnya, rencana perluasan apron meliputi pekerjaan perluasan pengerasan di area *shoulder* C-D dan rencana perluasan dan *overlay* di apron B-C.

Selain itu, untuk *runway* tidak mungkin dilakukan perpanjangan lintasan karena terhalang (*obstacle*) Gunung Bohong.

Pihaknya pun mengkhawatirkan terjadinya banjir yang meluas ke lingkungan bandara karena terdapat saluran air yang terputus oleh *runway*.

PARKIR SEMPIT

Dia mengungkapkan Husein juga bermasalah dengan lahan parkir yang minim. "Padahal kami berharap banyak agar lahan parkir diperluas. Karena tak sedikit penumpang yang mengeluhkan sulitnya mencari tempat parkir baik untuk roda dua maupun empat."

Trisno Heryadi, Corporate Secretary PT Angkasa Pura II, berharap pemda mengambil alih permasalahan perparkiran dengan menyediakan lahan khusus. Selan-

► Pertumbuhan penumpang capai 1,8 juta setahun.

► Terminal diperluas menjadi 6.100 meter persegi.

► Proyek Bandara Kertajati di Majalengka jadi tumpuan.

jutnya, dari area parkir ke terminal, penumpang bisa menggunakan *shuttle bus*.

Menurutnya, permasalahan yang dihadapi Bandara Husein telah sejak lama menjadi bahan cercaan bagi kinerja perusahaan. Padahal, persoalan pembenahan dan pengembangan Husein tidaklah semudah dibayangkan, meski secara finansial pihaknya tidak kesulitan.

"Ada dua bandara yang memang lahannya dimiliki oleh TNI AU yakni Halim Perdana Kusumah dan Husein," katanya.

Dia menegaskan pembangunan dan pengembangan yang akan dilakukan di Husein tidak akan dilakukan secara maksimal. Mengingat, pada 10 tahun ke depan AP II berharap Bandara Kertajati selesai, dan pihaknya bisa mengope-rasikannya. (ns) [2]



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Status Pelindo II Perlu Diperjelas	<div>- National Maritime Institute mendesak pemerintah memperjelas status PT. Pelabuhan Indonesia II sesuai dengan Pasal 344 Undang-Undang No.17/2008 tentang Pelayaran untuk mengakhiri kisruh yang terjadi dengan pengusaha pelayaran</div> <div>- Direktur Eksekutif National Maritime Institue (Namarin) siswanto Rusi mengatakan kisruh itu akan berdampak pada pertumbuhan pembangunan di bidang transportasi dan logistik nasional. Kondisi itu dikhawatirkan pula mengancam upaya pemerintah menurunkan biaya logistik</div>				PT. Pelindo II	

► PERSAINGAN USAHA

Status Pelindo II Perlu Diperjelas

JAKARTA—National Maritime Institut mendesak pemerintah memperjelas status PT Pelabuhan Indonesia II sesuai dengan Pasal 344 Undang-Undang No.17/2008 tentang Pelayaran untuk mengakhiri kisruh yang terjadi dengan pengusaha pelayaran.

Direktur Eksekutif National Maritime Institute (Namarin) Siswanto Rusdi mengatakan kisruh itu akan berdampak pada pertumbuhan pembangunan di bidang transportasi dan logistik nasional. Kondisi itu dikhawatirkan pula mengancam upaya pemerintah menurunkan biaya logistik.

Oleh karena itu, dia meminta Kementerian Perhubungan dan Kementerian BUMN segera turun tangan karena kisruh itu akan memperburuk iklim usaha dan investasi nasional.

“Jangan sampai kondisi ini terus berlanjut. Apalagi swasta nasional merasa semakin sulit berusaha di pelabuhan,” katanya Kamis (18/4).

Siswanto menilai kisruh itu terjadi lantaran pengaturan di bidang kepelabuhanan sesuai dengan amanat UU Pelayaran tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Amanat itu di antaranya mengenai penghapusan monopoli dalam penyelenggaraan pelabuhan, pemisahan antara fungsi regulator dan operator, dan

memberikan peran serta pemerintah daerah dan swasta secara proposional dalam penyelenggaraan kepelabuhanan.

Dia menyayangkan lambatnya pemerintah dalam melaksanakan Pasal 344 UU Pelayaran yang mengamanatkan kepada pemerintah untuk mengevaluasi dan audit menyeluruh terhadap aset BUMN yang menyelenggarakan pelabuhan.

“Tetapi hingga kini, audit atau evaluasi aset BUMN pelabuhan oleh pemerintah tidak ada kejelasan,” tegasnya.

Pihaknya juga mempertanyakan status Pelindo I, II, III dan IV karena proses audit dan evaluasi aset belum dilakukan oleh pemerintah. Bahkan, katanya, perjanjian pemberian konsesi dari pemerintah kepada Pelindo juga belum ada.

Selain itu, pihaknya juga khawatir dengan Otoritas Pelabuhan yang tidak memiliki keberanian sebagai penengah dalam menjaga keharmonisan berusaha di pelabuhan.

Sekretaris Perusahaan Pelindo II Yan Budi Santoso dan Kepala Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok Sahat Simatupang menyatakan pihaknya belum bisa berkomentar banyak terkait dengan persaingan bisnis itu. (M. Tahir Saleh)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☒ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pelni Pacu Muatan Barang	<div>- Kapal Pelni banyak dimanfaatkan untuk angkutan barang sehingga banyak penumpang membawa barang lebih</div> <div>- Untuk mengatasi barang berlebih, pihaknya memanfaatkan geladak kapal yang masih memungkinkan untuk digunakan sebagai tempat penyimpanan barang</div> <div>- Kementerian Perhubungan sedang saat sedang menyusun Standar Oprasional Prosedur (SOP) untuk layanan angkutan over bagasi</div>				PT. Pelni	

PELAYARAN

Pelni Pacu Muatan Barang

JAKARTA—PT Pelayaran Nasional Indonesia akan memanfaatkan ruang kapal penumpang yang tersisa untuk angkutan barang menyusul besarnya potensi angkutan peti kemas di Indonesia.

redaksi@bisnis.co.id

Direktur Operasi PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni) Daniel E. Bangunan mengatakan penggunaan geladak kapal penumpang dilakukan karena peningkatan muatan barang.

"Ini salah satu upaya untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan penumpang menggunakan geladak kapal karena muatan barang terus meningkat," ujarnya di sela-sela acara Workshop II Tata Cara Kelola Muatan Geladak Kapal Penumpang PT Pelni Kamis (18/4).

Dia menjelaskan tren angkutan barang menggunakan kapal penumpang terus meningkat sejak 2005.

Kapal Pelni banyak dimanfaatkan untuk angkutan barang sehingga banyak penumpang membawa barang berlebih.

Kondisi itu memicu penumpang menempatkan barang bagasi di atas kapal secara tidak tepat yang bisa mengganggu akses penumpang, merusak dinding kapal dan dapat menyebabkan deformasi pelat deck kapal.

Untuk mengatasi barang berlebih, imbuhnya, pihaknya memanfaatkan geladak kapal yang masih memungkinkan untuk digunakan sebagai tempat penyimpanan barang.

Sampai saat ini, tuturnya, tingkat isian atau load factor kapal mencapai 70% sehingga masih tersisa 30% ruang yang bisa diakomodasi guna angkutan barang.

Pemanfaatan ruang tersisa itu merupakan rekomendasi dari tim Badan Kebijakan

Fiskal Kementerian Keuangan ketika melakukan evaluasi dana public service obligation (PSO) Pelni.

Daniel menjelaskan pihaknya sedang menyusun standar operasional prosedur dalam rangka pemanfaatan geladak kapal untuk angkutan barang bagasi berlebih.

Menurutnya, pihaknya juga merencanakan menerapkan sistem online dalam angkutan barang pada geladak kapal mulai Mei 2013.

Daniel mengungkapkan pihaknya akan menyediakan counter di setiap pelabuhan untuk aplikasi online angkutan barang tersebut.

Dalam aplikasi itu, tuturnya, penumpang dapat mengisi dokumen kargo barang sebagai manifest barang, waktu keberangkatan dan kedatangan barang.

Aplikasi online untuk muatan geladak bertujuan memudahkan pengawasan arus barang, pembatasan maksimal ukuran per koli dan memudahkan perencanaan muatan.

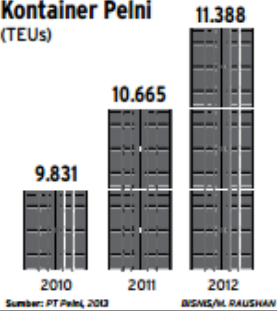
Selain itu, dia menambahkan pihaknya menemukan banyak tenaga kerja bongkar muat tidak terdaftar yang mengangkut barang ke kapal.

TINGKATKAN KENYAMANAN

Selain itu, imbuhnya, para pedagang di sejumlah pelabuhan juga melakukan kegiatan jual beli di sejumlah kapal yang sedang berlabuh.

Dengan penerapan sistem online angkutan barang itu bisa meningkatkan kenyamanan dan keamanan penumpang.

Perkembangan Muatan Kontainer Pelni (TEUs)



"Server dan security akses untuk aplikasi muatan online milik PT Pelni [tetapi] akan dijalankan oleh anak perusahaan kita PT Sarana Bandar Nasional," katanya.

PT Sarana Bandar Nasional memiliki 56 kantor cabang dan subcabang yang beroperasi di pelabuhan besar dan kecil di seluruh di Indonesia.

Dia menjelaskan dengan aplikasi online barang itu bila ada kerusakan barang maka pihaknya akan memberikan ganti rugi dengan bekerja sama dengan asuransi.

Anak usaha PT Pelni yaitu PT Asuransi Purna Arthanugraha atau yang dikenal dengan PT Aspan akan memberikan ganti rugi bila terjadi kerusakan barang.

Namun, Daniel belum bisa menyampaikan nilai ganti rugi jika terjadi kerusakan barang dalam penerapan sistem online itu.

Direktur Lalu Lintas Angkutan Laut Kementerian Perhubungan Adolf R. Tambunan menjelaskan saat ini sejumlah kantor syahbandar dan otoritas pelabuhan (KSOP) di sejumlah daerah sedang menyusun standar operasional prosedur untuk

Pelni memanfaatkan geladak kapal untuk tampung over bagasi.

Sistem online muatan geladak kapal diterapkan Mei 2013.

Kemenhub sedang menyusun SOP muatan barang.

layanan angkutan over bagasi.

Dia menyatakan pihaknya juga akan menggandeng instansi lain dalam penyusunan standar operasional prosedur over bagasi di kapal.

"SOP sedang dibuat agar over bagasi lebih baik dan [penyusunan] tidak terlalu lama beberapa bulan ini dilaksanakan di pelabuhan Tanjung Priok," ungkapnya.

Saat ini, penumpang kapal Pelni boleh membawa 75 kg barang per penumpang dan diberikan bagasi tambahan sebanyak Rp25 kg.

Bila ada kelebihan barang, imbuhnya, barang ditempatkan di palka kapal sehingga menjamin keselamatan penumpang jika terjadi insiden dalam kapal seperti kebakaran.

Menurutnya, PT Pelni juga harus tetap meningkatkan perawatan deck kapal untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi penumpang.

Dia menambahkan pihaknya juga meningkatkan kegiatan pembinaan tenaga kerja bongkar muat di sejumlah pelabuhan untuk meningkatkan ketertiban dan keamanan dalam kegiatan bongkar muat di pelabuhan.

Kemenhub menggandeng Kementerian Transmigrasi dan Tenaga Kerja serta Kementerian Usaha Kecil dan Menengah dalam rangka pembinaan bagi tenaga kerja bongkar muat di pelabuhan. (Henrykus F.N. Wedaj)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Terminal Kalibaru Operator Petroleum Diumumkan September	<div><div>- PT. Pelabuhan Indonesia II menyatakan akan menentukan pemenang tender opertatir terminal petroleum Kalibaru atau New Priok pada September 2013</div><div>- Menurut rencana, terminal petroleum Kalibaru bisa menampung oil, gas dan bahan bakar minyak (BBM)</div><div>- PT. Pelindo II diberikan hak untuk membangun dan mengoperasikan tahap II bila terminal peti kemas tahap I sudah mencapai utilisasi hingga 70%</div></div>			Rp. 24 triliun	PT. Pelindo II	

► TERMINAL KALIBARU

Operator Petroleum Diumumkan September

JAKARTA—PT Pelabuhan Indonesia II menyatakan akan menentukan pemenang tender operator terminal petroleum Kalibaru atau New Priok pada September 2013.

Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II Yan Budi Santoso menjelaskan pihaknya menargetkan pada September 2013 pembangunan terminal petroleum di pelabuhan Kalibaru bisa dimulai.

“Peserta tender kita berikan kesempatan untuk daftar. Maaf pesertanya belum bisa kami sampaikan dan proses pendaftaran masih berlangsung,” ujarnya Kamis (18/4).

Yan menjelaskan proses pendaftaran peserta tender operator terminal petroleum akan dibuka hingga 10 Mei 2013.

Dia mempersilahkan operator lokal dan asing yang telah berpengalaman menjadi peserta tender operator terminal petroleum Kalibaru.

Menurut rencana, terminal petroleum Kalibaru bisa menampung oil, gas dan bahan bakar minyak (BBM).

Informasi yang diperoleh *Bisnis*, salah satu perusahaan migas asal Singapura berminat menjadi operator terminal petroleum di Pelabuhan Tanjung Priok itu.

Sebelumnya, Direktur Utama PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia, anak usaha PT Pelindo II Dani Rusli Utama menjelaskan pembangunan terminal petroleum Kalibaru pada tahap I akan dikerjakan secara bertahap hingga 2018.

Pembangunan terminal petroleum tahap

I meliputi pembanguan terminal dengan dengan kapasitas 5 juta m³ per tahun dan draf kedalaman hingga 19 meter serta memiliki panjang dermaga 800 meter.

Pembangunan terminal petroleum tahap II juga dilakukan dengan kapasitas dan draf kedalaman serta panjang yang serupa dengan tahap I.

Dua terminal petroleum itu ditargetkan bisa menampung 10 juta m3 komoditas minyak dan gas per tahun.

Pembangunan dua terminal petroleum dan gas itu akan dilakukan di atas lahan seluas 48 hektare.

Biaya pembangunan pelabuhan Kalibaru tahap I dan II diperkirakan menelan anggaran Rp24 triliun.

Pembangunan terminal Kalibaru tahap I meliputi tiga terminal peti kemas dan dua terminal produk petroleum.

PT Pelindo II diberikan hak untuk membangun dan mengoperasikan tahap II bila terminal peti kemas tahap I sudah mencapai utilisasi hingga 70%.

Pembanguna terminal tahap II akan dilakukan 2018-2023 yang meliputi tiga terminal dengan kapasitas 8 juta TEUs per tahun.

Masa konsesi yang diperoleh PT Pelindo II dalam pengelolaan pelabuhan Kalibaru selama 70 tahun dan kerja sama pemanfaatan serta pengoperasian selama 25 tahun.

Menurutnya, pihaknya dibebani biaya konsesi yaitu 0,5% per tahun dari pendapatan kotor terminal sejak terminal diope-rasikan secara komersial. (Henrykus F. N. Wedo/Hendra Wibawa)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pertamina Tingkatkan Investasi Fasilitas Gas	<div><div>PT. Pertamina meningkatkan investasi dalam terminal penerima dan pipa yang bertujuan meningkatkan pasokan gas ke sejumlah pemakai gas di Tanah Air</div><div>Langkah ini juga sebagai antisipasi peningkatan permintaan gas di dalam negeri seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi dalam beberapa tahun ini</div></div>				PT. Pertamina	

Pertamina Tingkatkan Investasi Fasilitas Gas

HOUSTON, KOMPAS — Penggunaan energi gas yang ramah lingkungan dan lebih ekonomis yang terus meningkat mendorong PT Pertamina meningkatkan investasi dalam terminal penerima dan pipa yang bertujuan meningkatkan pasokan gas ke sejumlah pemakai gas di Tanah Air. Langkah ini juga sebagai antisipasi peningkatan permintaan gas di dalam negeri seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi dalam beberapa tahun ini.

Presiden Direktur Pertamina Gas Gunung Sardjono Hadi di sela-sela Konferensi dan Eksibisi Gas Alam Cair Ke-17 atau LNG (Liquefied Natural Gas) 17 di Houston, Texas, Amerika Serikat, Rabu (17/4) petang atau Kamis dini hari WIB, menuturkan, pihaknya terus meningkatkan investasi dalam sarana transportasi, perdagangan, pengelolaan dan pendistribusian gas di Tanah Air. Pertamina Gas sejauh ini sudah menyalurkan 1.380 juta standar kaki kubik gas per hari (MMSCFD) kepada PLN guna keperluan pembangkit listrik di sejumlah lokasi.

"Sebagai anak perusahaan Pertamina yang menangani urusan penyaluran gas dan penjualan gas, kami terus melakukan investasi dan berbagai bagian dari mengantisipasi peningkatan penggunaan gas dan juga mendorong semakin banyak industri dan kendaraan bermotor di da-

lam negeri menggunakan gas," ujar Gunung, sebagaimana dilaporkan wartawan Kompas, Pieter P Gero, dari Houston, kemarin. Aksi korporasi Pertamina Gas ini merupakan upaya mendorong penggunaan gas di dalam negeri sekaligus menurunkan polusi dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan batubara.

Dalam acara LNG ke-17 yang berlangsung di Convention Center, Houston, sejak Selasa lalu, para pemimpin perusahaan, pengamat, dan ahli LNG dunia menekankan perlunya para kepala pemerintahan di sejumlah negara menjadikan LNG sebagai bahan bakar utama dalam kebijakan energi mereka. Hal ini selain karena cadangan gas dunia cukup untuk memasok kebutuhan dunia dalam 250 tahun ke depan seiring dengan terus ditemukan cadangan gas dunia, juga penggunaan LNG sangat ramah lingkungan dan relatif lebih murah dibandingkan penggunaan batubara dan BBM.

Sementara itu, Gunung mengatakan, pihaknya kini sedang membangun pipa gas dari Terminal Arun ke Belawan dan Medan guna memasok kebutuhan pembangkit listrik PLN dan kebutuhan industri setempat.

Pipa gas sepanjang lebih dari 400 kilometer ini dibangun dengan nilai investasi sekitar 400 juta dollar AS dan dijadwalkan selesai pada tahun 2014.